



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202019501, 24 Juni 2020

Pencipta

Nama : **Dr. Amir Supriadi, M.Pd**
Alamat : Jl. Klambir Lima Pasar 5 GG Saudara No. 275 Dusun I Klambir Lima
Kampung Kecamatan Hamparan Perak , Kode Pos 20374, Medan,
Sumatera Utara, 20374
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Amir Supriadi, M.Pd**
Alamat : Universitas Negeri Medan Jln. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate
Sumatera Utara-Indonesia , Kode Pos 20221 , Medan, Sumatera
Utara, 20374

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis (Tesis)**

Judul Ciptaan : **EFEKTIVITAS METODE LATIHAN TEKNIK PENDEKATAN DRILL
DENGAN PENDEKATAN TAKTIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR
SEPAKBOLA TAHUN 2007**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 Agustus 2007, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000191530

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

**EFEKTIVITAS METODE LATIHAN TEKNIK
PENDEKATAN DRILL DENGAN PENDEKATAN TAKTIS DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA**
(Studi Eksperimen Terhadap Pemain Sepakbola Unimed Medan Tahun 2007)

**The Effective of Training Drill Approach Method And Tactical Approach
Method And Achievement Motivation of Football Skills**

AMIR SUPRIADI

Abstract

The objective of this research is to investigate the impact of technical training method and achievement motivation on the player's competence in the football skills.

This research is conducted at Unimed Football Club Medan, Sumatera Utara" 2007, using 2 x 2 factorial design. The analysis of variance between groups at level of significance $\alpha = 0,05$.

The results of this research were as follow: (1) The female player's achievement of football skills with tactical approach methode was more effective than drill approach method; (2) The female player's who had high achievement motivation with tactical approach method obtained significantly higher achievement in football skills than drill approach method; (3) There were not significantly different between achievement in football skills of the female players who have low achievement motivation with tactical approach method and drill oproach method; (4) There was a positive interaction between training method and achievement motivation on female player's achievement in football skills.

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN SUMATIF**

Pembimbing

Pembimbing

Prof.. Dr. B.E. Rahantoknam
Tanggal

Dr. Moch. Asmawi, M.Pd.
Tanggal

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN MAGISTER

Prof. Dr. I Made Putrawan
(Ketua)¹

.....
(Tanda Tangan)

.....
(Tanggal)

Prof. Dr. B.E. Rahantoknam
(Sekretaris)²

.....
(Tanda Tangan)

.....
(Tanggal)

Nama : Amir Supriadi
No. Registrasi : 7216050024
Tanggal Lulus :

¹ Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Nama : Amir Supriadi
No. Registrasi : 7216050024
Program Studi : Pendidikan Olahraga

NO.	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Direktur Prof. Dr. I Made Putrawan		
2	Pembimbing I Prof. Dr. B.E. Rahantoknam		
3	Pembimbing II Dr. Moch. Asmawi, M.Pd.		
4	Ketua Program Studi Prof. Dr. B.E. Rahantoknam		
5	Penguji Ahli Dr. Taufik Yudi Mulyanto, M.Pd.		

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: Efektifitas Metode Latihan Teknik Pendekatan Drill dengan Pendekatan Taktis dan Motivasi Berprestasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Pemain Sepakbola Unimed Medan.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada : Prof. Dr. B.E. Rahantoknam dan Dr. Moch. Asmawi, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.

Peneliti juga berterima kasih kepada Rektor UNJ, Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana UNJ, Prof. Dr. I Made Putrawan, beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada Program Pascasarjana UNJ. Tak lupa penulis berterima kasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga, Prof. Dr. B.E. Rahantoknam, beserta jajaran Program Studi Pendidikan Olahraga. Demikian juga penulis

menyampaikan menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf administrasi PPs UNJ, termasuk rekan-rekan mahasiswa yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Misran dan Ibunda Katiyem, istri tercinta Hindun Zakaria, ananda tersayang Salsabila Putri Amri, Bapak Zakaria dan Ibu Fatimah serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan perhatian yang mendalam sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Jakarta, Agustus 2007

AS

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	9
II. KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoretik	11
1. Keterampilan Teknik Sepakbola	11
a. Passing dan Kontrol Bola	14
b. Dribbling Bola	27
2. Metode Latihan Teknik	34
a. Pendekatan Drill	41

b. Pendekatan Taktis	44
3. Motivasi Berprestasi	46
B. Penelitian Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	53
1. Perbedaan Pengaruh Metode Latihan dengan Pendekatan Taktis dengan Pendekatan Drill terhadap Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola	54
2. Perbedaan Pengaruh antara Pendekatan Latihan Taktis Dengan Pendekatan Latihan Drill terhadap Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola bagi Pemain yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi	56
3. Perbedaan Pengaruh antara Metode Latihan Teknik Pendekatan Taktis dan Metode Latihan Teknik Pendekatan Drill terhadap Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola yang memiliki Motivasi Berprestasi Rendah	57
4. Interaksi antara Metode Latihan Teknik dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola	58
D. Perumusan Hipotesis	60
 III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Metode Penelitian	63
1. Validitas Internal	65
2. Validitas Eksternal	66
D. Populasi dan Sampel	67

E. Teknik Pengumpulan Data	69
1. Tes Keterampilan Sepakbola	70
1.1. Tes Passing dan Kontrol Bola	70
a. Definisi Konseptual	70
b. Definisi Operasional	70
c. Kalibrasi	73
1.2. Tes Dribbling	74
a. Definisi Konseptual	74
b. Definisi Operasional	74
c. Kalibrasi	76
2. Tes Motivasi Berprestasi	77
a. Definisi Konseptual	77
b. Definisi Operasional	77
c. Kalibrasi	78
F. Teknik Analisis Data	79
G. Hipotesis Statistika	80

IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	80
1. Peningkatan Keterampilan Sepakbola Kelompok Metode Latihan Pendekatan Taktis secara Keseluruhan	81
2. Peningkatan Keterampilan Sepakbola Kelompok Metode Latihan Pendekatan Drill Secara Keseluruhan	83
3. Peningkatan Keterampilan Sepakbola Kelompok Motivasi Berprestasi Tinggi dengan Metode Latihan Pendekatan Taktis	84

4. Peningkatan Keterampilan Sepakbola Kelompok Motivasi Berprestasi Rendah dengan Metode Latihan Pendekatan Taktis	86
5. Peningkatan Keterampilan Sepakbola Kelompok Motivasi Berprestasi Tinggi dengan Metode Latihan Pendekatan Drill	87
6. Peningkatan Keterampilan Sepakbola Kelompok Motivasi Berprestasi Rendah dengan Metode Latihan Pendekatan Drill	88
B. Pengujian Persyaratan Analisis	90
1. Uji Normalitas	90
2. Uji Homogenitas	91
C. Pengujian Hipotesis	92
1. Perbedaan Peningkatan Keterampilan Sepakbola Antara Metode Latihan Pendekatan Taktis dengan Pendekatan Drill secara Keseluruhan	93
2. Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Teknik Pendekatan Taktis dan Metode Latihan Teknik Pendekatan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Sepakbola bagi Kelompok Motivasi Berprestasi Tinggi	94
3. Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Teknik Pendekatan Taktis dan Metode Latihan Teknik Pendekatan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Sepakbola bagi Kelompok Motivasi Berprestasi Rendah	95
4. Interaksi Antara Metode Latihan dengan Motivasi Berprestasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Sepakbola	97
D. Pembahasan Penelitian	99
E. Keterbatasan Penelitian	101

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	103
B. Implikasi	104
C. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111
RIWAYAT HIDUP	172

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1	Rancangan Faktorial 2 x 2	64
Tabel 2	Pengelompokan Sampel Eksperimen	69
Tabel 3	Kisi-Kisi Motivasi Berprestasi	78
Tabel 4.1.	Rangkuman Hasil Perhitungan nilai \bar{X} dan s data hasil penelitian	81
Tabel 4.2.	Distribusi frekuensi skor peningkatan keterampilan sepakbola kelompok metode latihan teknik pendekatan taktis secara keseluruhan	82
Tabel 4.3.	Distribusi frekuensi skor peningkatan keterampilan sepakbola kelompok metode latihan teknik pendekatan drill secara keseluruhan	83
Tabel 4.4.	Distribusi frekuensi skor peningkatan keterampilan sepakbola kelompok motivasi berprestasi Tinggi dengan metode latihan teknik pendekatan taktis	85
Tabel 4.5.	Distribusi frekuensi skor peningkatan keterampilan sepakbola kelompok motivasi berprestasi Rendah dengan metode latihan teknik pendekatan taktis	86
Tabel 4.6.	Distribusi frekuensi skor peningkatan keterampilan sepakbola kelompok motivasi berprestasi Tinggi dengan metode latihan teknik pendekatan drill	87
Tabel 4.7.	Distribusi frekuensi skor peningkatan keterampilan sepakbola kelompok motivasi berprestasi rendah dengan metode latihan teknik pendekatan drill	89
Tabel 4.8.	Rangkuman hasil uji normalitas sampel	90
Tabel 4.9.	Rangkuman hasil uji homogenitas	91
Tabel 4.10.	Ringkasan hasil perhitungan Anava skor peningkatan keterampilan sepakbola pada taraf $\alpha = 0,05$	92

Tabel 4.11.	Perbandingan Kelompok Metode Latihan Teknik Pendekatan Taktis dan Pendekatan Drill Secara Keseluruhan	94
Tabel 4.12.	Perbandingan Kelompok Metode Latihan Teknik Pendekatan Taktis dan Pendekatan Drill Pada Motivasi Berprestasi Tinggi	94
Tabel 4.13.	Perbandingan Kelompok Metode Latihan Teknik Pendekatan Taktis dan Pendekatan Drill pada Motivasi Berprestasi rendah	96
Tabel 4.14.	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Tukey	98

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Passing bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam (Inside of the foot)	19
Gambar 2 Passing bola dengan menggunakan sisi kaki bagian luar (out side of the foot).....	20
Gambar 3 Passing bola dengan menggunakan punggung kaki (instep of the foot)	22
Gambar 4 Menerima (kontrol) bola dengan menggunakan punggung kaki (inside of the foot)	25
Gambar 5 Menerima (kontrol) bola dengan menggunakan punggung kaki (Outside of the foot)	26
Gambar 6 Menggiring bola dengan sisi kaki bagian dalam	30
Gambar 7 Dribbling bola dengan menggunakan sisi kaki bagian luar	31
Gambar 8 Dribbling bola dengan menggunakan sisi kaki bagian depan/punggung kaki	32
Gambar 9 Skema lapangan tes passing dan kontrol bola	72
Gambar 10 Lapangan tes dribbling bola	75
Gambar 11 Histogram peningkatan keterampilan sepakbola kelompok metode latihan teknik pendekatan taktis secara keseluruhan	82
Gambar 12 Histogram peningkatan keterampilan sepakbola kelompok metode latihan teknik pendekatan drill secara keseluruhan	84
Gambar 13 Histogram peningkatan keterampilan sepakbola kelompok motivasi berprestasi Tinggi dengan metode latihan teknik pendekatan taktis	85
Gambar 14 Histogram peningkatan keterampilan sepakbola kelompok motivasi berprestasi Rendah dengan metode latihan teknik pendekatan taktis	87

Gambar 15	Histogram peningkatan keterampilan sepakbola kelompok motivasi berprestasi Tinggi dengan metode latihan teknik pendekatan drill	88
Gambar 16	Histogram peningkatan keterampilan sepakbola kelompok motivasi berprestasi rendah dengan metode latihan teknik pendekatan drill	89
Gambar 17	Interaksi antara metode latihan dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan sepakbola	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Jadwal kegiatan penelitian	111
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	112
Lampiran 3 Perhitungan reliabilitas tes passing dan control bola	119
Lampiran 4 Petunjuk pelaksanaan tes dribbling bola	121
Lampiran 5 Perhitungan reliabilitas tes dribbling bola.....	126
Lampiran 6 Petunjuk pelaksanaan tes motivasi berprestasi	128
Lampiran 7 Perhitungan reliabilitas tes motivasi berprestasi	133
Lampiran 8 Pembagian kelompok eksperimen berdasarkan tingkat motivasi berprestasi pada tiap kelompok eksperimen	135
Lampiran 9 Data hasil tes keterampilan sepakbola setiap kelompok Eksperimen	136
Lampiran 10 Uji normalitas	137
Lampiran 11 Uji homogenitas variansi populasi.....	144
Lampiran 12 Pengujian hipotesis	146
Lampiran 13 Uji lanjut Anava dengan metode Tukey	150
Lampiran 14 Program Latihan	153

**EFEKTIVITAS METODE LATIHAN TEKNIK
PENDEKATAN DRILL DENGAN PENDEKATAN TAKTIS DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA**
(Studi Eksperimen Terhadap Pemain Sepakbola Unimed Medan Tahun 2007)

**The Effective of Training Drill Approach Method And Tactical Approach
Method And Achievement Motivation of Football Skills**

AMIR SUPRIADI

Abstract

The objective of this research is to investigate the impact of technical training method and achievement motivation on the player's competence in the football skills.

This research is conducted at Unimed Football Club Medan, Sumatera Utara" 2007, using 2 x 2 factorial design. The analysis of variance between groups at level of significance $\alpha = 0,05$.

The results of this research were as follow: (1) The female player's achievement of football skills with tactical approach methode was more effective than drill approach method; (2) The female player's who had high achievement motivation with tactical approach method obtained significantly higher achievement in football skills than drill approach method; (3) There were not significantly different between achievement in football skills of the female players who have low achievement motivation with tactical approach method and drill oproach method; (4) There was a positive interaction between training method and achievement motivation on female player's achievement in football skills.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Medan (Unimed) merupakan suatu lembaga Pendidikan Tinggi yang akan menghasilkan ilmuwan muda, yang terdiri dari tujuh Fakultas dan tiga puluh dua program study yang diasuhnya. Salah satu Fakultas yang ada di Unimed adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), salah satu Fakultas yang menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru Pendidikan Jasmani di sekolah. Selain sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Unimed yang bertugas menyiapkan tenaga-tenaga pengajar Pendidikan Jasmani, juga ikut serta di dalam pembinaan olahraga seperti yang tertuang di dalam undang-undang keolahragaan Pasal 25 ayat 1 yang berbunyi: Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan system pendidikan nasional³

Dari pengamatan penulis dilapangan terhadap team Unimed tersebut dijumpai bahwa, di dalam suatu pertandingan team tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan, hal tersebut diakibatkan kurang akuratnya umpan-umpan yang diberikan dari pemain ke pemain

Beranjak dari hal tersebut di atas maka peneliti yang merupakan salah satu staf pengajar dan sekaligus sebagai Pembina prestasi cabang sepakbola pada FIK Unimed berupaya untuk membuat dan merancang metode latihan dalam rangka meningkatkan keterampilan teknik dasar yang lebih baik, efektif dan efisien. Dalam hal ini adalah pada metode latihan tekniknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas peneliti tertarik dengan suatu metode latihan yang berbeda, yaitu (1) metode latihan teknik yang berisikan latihan pendekatan taktis dengan pendekatan drill, dan (2) motivasi berprestasi, yang dapat dibedakan atas (a) motivasi berprestasi tinggi, dan (b) motivasi berprestasi rendah terhadap peningkatan teknik dasar sepakbola. Kedua metode latihan tersebut pada dasarnya untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan keterampilan passing, kontrol dan dribbling bola dalam permainan sepakbola yang merupakan suatu keterampilan teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola. Karena dengan memiliki keterampilan teknik dasar yang baik akan memberikan

³ Kemenegpora Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Jakarta: Kemenegpora, 2005) p. 18.

sumbangan yang besar terhadap kerjasama tim dalam suatu pertandingan sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat teridentifikasi beberapa masalah, yaitu: apakah keterampilan melakukan teknik dasar tim sepakbola Unimed dapat ditingkatkan?, Bila dapat bagaimanakah cara untuk meningkatkannya?, Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola?, Apakah metode latihan teknik dengan pendekatan taktis cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola?, Apakah latihan teknik dengan pendekatan drill cukup baik dalam peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola?, Dari kedua pendekatan metode latihan teknik diatas mana yang lebih efektif dalam upaya peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola?, Sejauh manakah motivasi berprestasi akan mempengaruhi peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola?, Apakah ada perbedaan keterampilan teknik dasar sepakbola bagi pemain yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan rendah terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Dengan mengingat betapa luasnya permasalahan yang mungkin muncul dalam menunjang peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola, sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi kepada pengaruh metode latihan teknik dan motivasi berprestasi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola. Dalam hal ini keterampilan teknik dasar yang dimaksud adalah passing dan teknik dasar dribbling bola yang bergulir dipermukaan tanah.

Metode latihan yang dimaksud adalah metode latihan teknik pendekatan taktis dengan pendekatan drill dalam upaya peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara metode latihan teknik dengan pendekatan taktis dengan metode latihan teknik dengan pendekatan drill terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola antara metode latihan teknik dengan pendekatan taktis dan metode latihan teknik dengan pendekatan drill bagi pemain yang memiliki motivasi berprestasi tinggi?

3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola antara metode latihan teknik dengan pendekatan taktis dengan metode latihan teknik dengan pendekatan drill bagi pemain yang memiliki motivasi berprestasi rendah?
4. Apakah ada interaksi antara metode latihan teknik dan motivasi berprestasi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola?

BAB II

DESKRIPSI KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretik

1. Keterampilan Teknik Sepakbola

Keterampilan yang kita pandang sebagai satu perilaku atau tugas, adalah merupakan sebuah indikator dari tingkat kemahiran. Jika suatu keterampilan dipandang sebagai aksi motorik atau pelaksanaan suatu tugas, maka keterampilan tersebut akan terdiri dari respon motorik dan persepsi yang diperoleh melalui belajar.

a. Passing dan Kontrol Bola

Di dalam permainan sepakbola sangat perlu pemain untuk memiliki keterampilan passing dan kontrol bola yang tinggi, untuk itu sangat penting sekali melatihnya, hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Joseph A. Luxbacher bahwa:

b. Dribbling Bola

Dribbling atau menggiring bola adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pemain untuk membawa bola didaerah ruang gerak yang sempit, dimana pemain berada diantara para pemain lawan. Dribbling merupakan salah satu teknik dasar sepakbola yang sangat penting sekali untuk dimiliki oleh seorang pemain, karena dribbling itu sendiri sering sekali dipergunakan oleh para pemain dalam melakukan serangan ke daerah gawang lawan.

2. Metode Latihan Teknik

Latihan adalah merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas fungsional organ-organ tubuh serta psikis pelakunya. Oleh karena itu program latihan yang akan dilaksanakan harus disusun secara tepat dan benar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Program latihan yang disusun secara tidak tepat akan mempengaruhi perkembangan dari pemain, baik secara fisiologis ataupun psikologis.

a. Pendekatan Drill

Dalam pendekatan drill latihan yang diberikan untuk melatih permainan difokuskan pada penguasaan keterampilan teknik dasarnya. Pendekatan ini menekankan kepada pencapaian tujuan yaitu pemain untuk menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Metode drill ini telah diakui oleh banyak pelatih, karena pada metode pendekatan drill ini dapat meningkatkan teknik keterampilan daripada pemain/anak didik. Seperti arti kata drill yang terdapat dalam Kamus Bahasa Indonesia yaitu, melakukan latihan dalam waktu singkat.

b. Pendekatan Taktis

Keterampilan untuk memperagakan kemampuan dalam mengolah bola, penampilan usaha yang sungguh-sungguh penuh dengan perjuangan, gerakan yang dinamis, dan terciptanya suatu gol yang indah, disertai dengan kejutana-kejutan taktik, yang membuat penonton terkagum-kagum melihatnya, adalah merupakan suatu daya tarik tersendiri dari permainan sepakbola. Dengan keterampilan yang dimilikinya tersebut, para pemain dituntut untuk bermain sebaik mungkin dalam suatu pertandingan.

3. Motivasi Berprestasi

Didalam permainan sepakbola selain faktor teknik dan fisik, faktor psikis juga sangat mempengaruhi pemain/atlit pada suatu pertandingan, selebih-lebih pada pertandingan babak final. Karena kepribadian atlet akan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kinerja dan pencapaian prestasi seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Sudibyo bahwa kepribadian tidak mudah tampak dan diketahui karena kepribadian adalah kesatuan kebulatan jiwa yang kompleks; kepribadian akan tercermin dala cita-cita, watak, sikap, sifat-sifat, dan perbuatan.

B. Penelitian Relevan

Dalam hubungannya dengan landasan teoretis, maka akan dikemukakan penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yang ada hubungannya dengan variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai acuan untuk perumusan hipotesis.

Suprihatin⁴ Dengan judul daya ledak otot lengan dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar tolak peluru dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang siswa, sedangkan populasinya terbatas pada siswa kelas II Putra SLTP Negeri 20 Jakarta sebagai yang mewakili populasi. Data yang diperoleh tentang hubungan kekuatan otot lengan dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar tolak peluru pada siswa SLTP Negeri 20 Jakarta, setelah dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kekuatan otot lengan dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar tolak peluru dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

⁴ Suprihatin, *Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Tolak Peluru dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* (Jakarta: Tesis, Program Pascasarjana, UNJ, 2003), P. 1.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka selanjutnya disusunlah kerangka berfikir yang menuju pada suatu jawaban sementara terhadap permasalahan dari penelitian yang telah dirumuskan:

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Metode latihan teknik dengan pendekatan taktis memiliki pengaruh yang lebih baik daripada metode latihan teknik pendekatan drill terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.
2. Metode latihan teknik dengan pendekatan taktis akan memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding metode latihan teknik pendekatan drill terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola bagi pemain yang memiliki tingkat motivasi berprestasi yang lebih tinggi.
3. Metode latihan teknik dengan pendekatan drill akan memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding dengan metode latihan teknik dengan pendekatan taktis terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola bagi pemain yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah.
4. Terdapat interaksi antara metode latihan teknik dengan motivasi berprestasi terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan antara metode latihan teknik menggunakan pendekatan drill dengan metode latihan teknik menggunakan pendekatan taktis terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.
2. Perbedaan keterampilan teknik dasar sepakbola dengan metode latihan teknik pendekatan drill dengan metode latihan teknik pendekatan taktis bagi pemain yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi.
3. Perbedaan keterampilan teknik dasar sepakbola dengan metode latihan teknik pendekatan drill dengan metode latihan teknik pendekatan taktis bagi pemain yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah.
4. Interaksi antara metode latihan teknik dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di stadion Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan Jl. Willem Iskandar Medan, Provinsi Sumatera Utara tahun 2007. Pelaksanaan penelitian selama 2 bulan, yaitu dimulai pada tanggal

19 Maret 2007 sampai dengan tanggal 28 Mei 2007, dengan frekuensi latihan 3 kali seminggu.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Faktorial 2 x 2. Penentuan desain merujuk pada pendapat Sudjana, yaitu unit-unit eksperimen dikelompokkan dalam sel sedemikian rupa sehingga unit-unit eksperimen di dalam sel relatif homogen dan banyak unit eksperimen di dalam sel sama dengan banyak perlakuan yang sedang diteliti⁵. Perlakuan dilakukan secara acak kepada unit-unit eksperimen didalam setiap sel. Adapun matrik rancangan faktorial 2 x 2 adalah:

Tabel 1. Rancangan Faktorial 2 x 2

Metode Latihan (A) Motivasi Berprestasi (B)	Pendekatan Taktis (A1)	Pendekatan Drill (A2)
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2

Keterangan:

- A₁B₁ = Kelompok metode latihan teknik pendekatan taktis bagi pemain yang memiliki kemampuan motivasi berprestasi tinggi dengan keterampilan teknik dasar sepakbola.
- A₂B₁ = Kelompok metode latihan teknik pendekatan drill bagi pemain yang memiliki kemampuan motivasi berprestasi tinggi terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.
- A₁B₂ = Kelompok metode latihan teknik pendekatan taktis bagi pemain yang memiliki motivasi berprestasi rendah terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.
- A₂B₂ = Kelompok metode latihan teknik pendekatan drill bagi pemain yang memiliki motivasi berprestasi rendah terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.

1. Validitas Internal

Pengontrolan terhadap validitas internal adalah pengendalian terhadap variabel-variabel luar yang dapat menimbulkan interpretasi lain. Variabel-variabel yang dikontrol meliputi:

⁵ Sudjana, *Desain dan Analisis Eksperimen*, (Bandung: Tarsito, 1994), Edisi III, p. 109 - p.124.

2. Validitas Eksternal

Pengontrolan validitas eksternal dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar representatif dan dapat digeneralisasikan. Validitas eksternal dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa putra FIK Unimed, sedangkan populasi terjangkaunya ditetapkan pada mahasiswa yang tergabung dalam tim sepakbola Unimed, yang berjumlah 73 orang, kecuali bagi pemain yang tergabung dalam tim kesebelasan yang ikut dalam kompetisi Liga Indonesia.

Dari ke 73 orang diukur tingkat motivasi berprestasinya dengan didasarkan pada pendapat Verducci atas perhitungan sebagai berikut:

1. Kategori kelompok motivasi berprestasi tinggi adalah pemain yang termasuk kedalam 27% skor tertinggi.
2. Kategori kelompok motivasi berprestasi rendah adalah pemain yang termasuk kedalam 27% skor terendah⁶.

Tabel 2. Pengelompokan Sampel Eksperimen

Motivasi Berprestasi (B) \ Metode latihan (A)	Pendekatan Taktis (A1)	Pendekatan Drill (A2)
Tinggi	15	15
Rendah	15	15
Total	30	30

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan rancangan penelitian, maka terdapat dua macam data yang harus dikumpulkan: (1) Data motivasi berprestasi, dan (2) Data tentang keterampilan teknik dasar sepakbola. Untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi maupun data tentang teknik dasar sepakbola, menggunakan tes dan pengukuran.

1. Tes Keterampilan Sepakbola

1.2. Tes Dribbling

⁶ Frank M. Ferducci, *Measurement Concepts in Physical Education*, (St. Louis Missouri: Mosby Company, 1980), p. 176.

2. Tes Motivasi Berprestasi

Tabel 3. Kisi-Kisi Motivasi Berprestasi

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Berprestasi	1. Disiplin	1. Waktu berlatih 2. Peraturan
	2. Tanggung jawab	1. Tugas pribadi 2. Sebagai anggota team
	3. Sabar	1. Kontrol emosi
	4. Rela berkorban	1. Segi waktu 2. Perasaan
	5. Berusaha Unggul	1. Pengembangan diri 2. Keinginan berkembang

F. Teknik Analisis data

Untuk menganalisa data di dalam penelitian ini digunakan teknik analisis varians (anova) dilanjutkan dengan uji Tukey dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

G. Hipotesisi Statistik

- 1) Ho : $\mu_{A1} = \mu_{A1}$
H1 : $\mu_{A1} > \mu_{A2}$
- 2) Ho : $\mu_{A1B1} = \mu_{A2B1}$
H1 : $\mu_{A1B1} > \mu_{A2B1}$
- 3) Ho : $\mu_{A1B2} = \mu_{A2B2}$
H1 : $\mu_{A1B2} < \mu_{A2B2}$
- 4) Ho : Int. A X B = 0
H1 : Int. A X B \neq 0

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data lengkap tentang konversi dari hasil keterampilan sepakbola tersebut dapat dilihat pada lampiran lampiran 11 halaman 135. Rangkuman harga-harga n , \bar{X} , dan s untuk setiap perlakuan diperlihatkan pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1: Rangkuman Hasil Perhitungan nilai \bar{X} dan s data hasil penelitian

Metode Latihan Teknik Motivasi Berprestasi	Pendekatan Taktis	Pendekatan Drill
Tinggi	$\sum X = 2646$ $\sum X^2 = 470116$ $\bar{X} = 176,40$ $s = 15,50$ $n = 15$	$\sum X = 2204$ $\sum X^2 = 328520$ $\bar{X} = 146,93$ $s = 18,28$ $n = 15$
Rendah	$\sum X = 2167$ $\sum X^2 = 319591$ $\bar{X} = 144,47$ $s = 21,60$ $n = 15$	$\sum X = 2200$ $\sum X^2 = 330524$ $\bar{X} = 146,67$ $s = 23,69$ $n = 15$
Total	$\sum X = 4813$ $\sum X^2 = 789707$ $\bar{X} = 160,43$ $s = 24,59$ $n = 30$	$\sum X = 4404$ $\sum X^2 = 659044$ $\bar{X} = 146,80$ $s = 20,79$ $n = 30$

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis Varian (Anava), terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu (1) uji normalitas; dan (2) uji homigenitas populasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas skor peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Ringkasan hasil uji normalitas sampel dapat dilihat pada tabel 4.8. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 136 - 142.

Tabel 4.8: Rangkuman hasil uji normalitas sampel

Kelompok	N	L _o	L _t	Kesimpulan
1	30	0,110	0,161	Normal
2	30	0,070	0,161	Normal
3	15	0,128	0,220	Normal
4	15	0,087	0,220	Normal
5	15	0,087	0,220	Normal
6	15	0,111	0,220	Normal

Keterangan:

- Kelompok 1 = Kelompok metode latihan pendekatan taktis secara keseluruhan
- Kelompok 2 = Kelompok metode latihan pendekatan drill secara Keseluruhan
- Kelompok 3 = Kelompok motivasi berprestasi tinggi dengan metode latihan pendekatan taktis
- Kelompok 4 = Kelompok motivasi berprestasi rendah dengan metode latihan pendekatan taktis
- Kelompok 5 = Kelompok motivasi berprestasi tinggi dengan metode latihan pendekatan drill
- Kelompok 6 = Kelompok motivasi berprestasi rendah dengan metode latihan pendekatan drill.

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut di atas, diperoleh L_o untuk seluruh kelompok sampel lebih kecil dibanding dengan L_t. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Maka hasil ini memberikan implikasi bahwa analisis statistika parametrik dapat

digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga syarat pertama untuk pengujian telah terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians untuk masing-masing kelompok data keterampilan sepakbola dari setiap perlakuan dengan menggunakan uji Bartlett pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Ringkasan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.9. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 143 - 144.

Tabel 4.9: Rangkuman hasil uji homogenitas

Kelompok	Variansi	Variansi Gabungan	X^2_h	X^2_t	Kesimpulan
1	240.25	400.53	2,84	7,81	Homogen
2	466.55				
3	334.21				
4	561.24				

Hasil perhitungan sebagaimana digambarkan pada tabel 4.9 di atas, diperoleh $X^2_h = 2,84$ lebih kecil dibanding dengan $X^2_t = 7,81$ atau $X_h^2 < X_t^2$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat populasi mempunyai varians yang sama besar (homogen).

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur. Perhitungan ANOVA secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 145 – 148. Rangkumannya terlihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10: Ringkasan hasil perhitungan Anava skor peningkatan keterampilan sepakbola pada taraf $\alpha = 0,05$.

Sumber Variasi	dk	JK	KT	Fo	Ft
----------------	----	----	----	----	----

Rata-rata Perlakuan	1	1415884.82	1415884.82		
A	1	2788.02	2788.02	6.96*	4,00
B	1	3888.15	3888.15	9.71*	4,00
AB	1	10436.58	10436.58	26.06*	4,00
Kekeliruan (E)	56	22429.60	400.53		
Jumlah	60	1433398.10			

Keterangan:

* = signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

dk = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat

KT = rata-rata jumlah kuadrat

Fo = harga F observasi

Ft = harga F table

D. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil latihan antara metode latihan pendekatan taktis dengan pendekatan drill gagal ditolak. Hal ini berarti bahwa metode latihan teknik pendekatan taktis ternyata lebih baik dalam pencapaian tujuan latihan keterampilan teknik dasar sepakbola bila dibandingkan dengan menggunakan metode latihan teknik dengan pendekatan drill.

Pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan adanya perbedaan hasil keterampilan teknik dasar sepakbola antara metode latihan teknik pendekatan taktis dengan metode latihan teknik pendekatan drill bagi mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.

Sedangkan rumusan hipotesis yang ke 3 (tiga) menunjukkan secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara rata-rata bahwa skor metode latihan teknik pendekatan drill lebih tinggi peningkatannya bagi kelompok

yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua bentuk latihan tersebut memberikan pengaruh yang sama atau seimbang terhadap peningkatan keterampilan sepakbola.

Sementara pada pengujian hipotesis keempat menunjukkan adanya interaksi antara metode latihan dan motivasi berprestasi terhadap hasil keterampilan teknik dasar sepakbola pemain dari tim sepakbola Unimed.

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa secara keseluruhan metode latihan teknik dengan pendekatan taktis memiliki pengaruh yang lebih baik bila dibandingkan dengan metode latihan teknik pendekatan drill. Sedangkan bagi yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah, dapat melakukan latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola, akan tetapi cenderung akan lebih baik jika melakukan latihan dengan metode latihan teknik dengan pendekatan drill.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan kemampuan dari penulis, namun dalam penelitian masih terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui dan dikemukakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggeneralisir hasil dari penelitian yang dicapai. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian menggunakan metode eksperimen yang melibatkan variabel bebas, yaitu metode latihan teknik dan motivasi berprestasi, sedangkan sebagai variabel terikatnya adalah keterampilan sepakbola.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan antara metode latihan teknik pendekatan taktis dengan metode latihan teknik pendekatan drill terhadap keterampilan sepakbola.
2. Bagi pemain yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, metode latihan pendekatan taktis lebih baik dibanding dengan metode latihan pendekatan drill terhadap keterampilan sepakbola.
3. Bagi pemain yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode latihan teknik pendekatan taktis dengan pendekatan drill terhadap keterampilan sepakbola.
4. Terdapat interaksi yang positif antara metode latihan teknik dengan motivasi berprestasi terhadap keterampilan sepakbola.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada pengembangan metode latihan teknik keterampilan sepakbola. Adapun implikasi dari hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan kepada para pelatih, dalam memberikan latihan teknik keterampilan sepakbola dapat menggunakan metode latihan teknik pendekatan taktis, dikarenakan metode pendekatan tersebut memiliki dampak yang lebih baik dari pada metode latihan teknik pendekatan drill.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam W. & Trevor L., *Junior Football*, London : Bounty Books, 2004.
- Atwi Suparman, *Pengembangan Instruksional*, Jakarta: Dikti, 1987.
- Bompa, Tudor O., *Theory and Metodology of Training*, Dubuque: Kendall/Hunt Publishing Company, 1986.
- Bompa, Tudor O., *Total Training for Young Champions*, Amerika: Human Kinetics, 2000.
- Borg, Walter R. & Meredith D. Gall, *education Research: an Introduction*, New York: Longman Inc. 1983.
- Rothstein, L. Anne L., *Research Desain & Statistics for Physical Education*, New Jerse; Prentice Hall, Inc. 1985.
- Coker, Cheryl A., *Motor Learning and Control for Practitioners*, Mexico :McGraw Hill, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pendidikan Jasmani*, Jakarta: Depdikbud, 1995.

- Depdiknas, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003.
- Depdiknas, *Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*, Jakarta: Depdiknas, PPKJ, 2000.
- Edwards, Pete., *Football Fitness & Skills*, Melbourne: Mandarin Offset, 1997.
- Faqih Ahmad, Dalam Artikelnya, *Sekilas Tentang Motivasi Berprestasi*, http://www.ahmad_faqih.com.
- Ferducci, Frank m., *Measurement Concepts in Physical Education*, St. Louis Missouri: Mosby Company, 1980.
- Gallahue, David L., *Understanding Motor Development Infants, Children, Adolescents, Adults*, New York: McGraw Hill.
- Harsono, *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*, Jakarta: Tambak Kesuma, 1988.
- [http://www.football-jobs.com/ footballtraining.htm](http://www.football-jobs.com/footballtraining.htm)
- Jones, By Ken, & Welton. Pet., *Football Skills & Tactics*, London: A Golden Hands Book, 1978.
- Jusuf, Kadir., *Sepakbola Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1982.
- Kemenegpora Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*, Jakarta: Kemenegpora, 2005.
- Luxbacher, Joseph A., *Sepakbola*, terjemahan Gusta Wibawa , Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004.
- Lutan, Rusli, *Belajar Keterampilan Motorik: Pengantar Teori dan Metode*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjend. Pendidikan Tinggi, 1988.
- Martha Dinata, *Pedoman Pelatihan Fitness Centre*, Jakarta: Cerdas Jaya, 2003.
- Nasir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nurhasan, *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*, Jakarta : Depdiknas, 2001.
- Pikiran Rakyat Cyber Media, *Olahraga Masih Cari Identitas*,

- Richard, Plunket W., Attner. Raymond F., *Introduction to Manajement* (Boston: Massachusests, PWK. Kent Publishing Company, 1992)
- Rius, Jose S., *Teaching The Skills of Soccer*, Pennsylvania: Reedswain Publishing, 2001.
- Schmidt, Richard A., *Motor Control and Learning*, Los Angeles: Human Kinetics Publishers, Inc., 1988.
- Schmitdt, Richard A., *Motor Learning & Performance*, Los Angeles: Human Kinetics Books, 1991.
- Singer, Robert N., *Motor Learning and Human Performance*, New York: MacMilan Publishing Co.,In. 1980.
- Sudibyo, *Mental Training*, Jakarta: Perct. Solo, 2001.
- Sudjana, *Desain dan Analisis Eksperimen*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Sudjana, *Metode Statistika* , Bandung: Tarsito: 2002.
- Sucipto, *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Pencak Silat Konsep & Metode*, Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Sucipto, dkk., *Sepakbola*, Jakarta: Depdiknas, 2000.
- Sugiyanto, *Belajar Gerak*, Jakarta: KONI Pusat, 1993.
- Suprihatin, *Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Tolak Peluru dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta: Tesis, Program Pascasarjana, UNJ, 2003.
- Surahmat. Winarno, *Didaktik Metodik Dalam Mengajar*, Bandung : Tarsito, 1980.
- Tomoliyus, *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket*, Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Woeryanto, *Program Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga*, Jakarta: FPOK IKIP Jakarta, 1983.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AMIR SUPRIADI, lahir di Klumpang, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada tanggal 12 Maret 1972, Merupakan putra bungsu dari Bapak Misran dan Ibu Katiyem. Menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Persatuan Amal Bhakti 5 Klumpang tahun 1985, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hampan Perak tahun 1988, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Helvetia Medan tahun 1991, serta Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Medan pada Fakultas Pendidikan Olahraga Kesehatan (FPOK) dengan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) tahun 1998. Pada tahun 2005 melanjutkan studi S-2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Pada tahun 2002 diangkat menjadi staf pengajar pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan hingga sekarang. Bulan Agustus 2002, mengikuti Kursus Pelatih Remaja Sepakbola Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia di Medan Sumatera Utara. Oktober 2003 membawa kesebelasan Unimed juara I dalam kejuaraan IMT-GT di Universitas Sumatera Utara Medan. Desember 2004 membawa kesebelasan Unimed juara IV pada Raja Wali Cup di Sumatera Barat. Membawa kesebelasan Unimed juara IV pada IMG-GT di USM Penang Malaysia. Membina kesebelasan Unimed dari tahun 2002 hingga sekarang.

Menikah dengan Hindun Zakaria pada tanggal 21 Mei 2004 dan dikaruniai seorang putri yaitu: Salsabilla Putri Amri yang lahir di Medan pada tanggal 16 Mei 2005.